

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Pasar Manna

1. Geografi

Kecamatan Pasar Manna merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan. Penduduk aslinya merupakan suku serawai. Pembentukan Kecamatan Pasar Manna di Kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan mulai mempunyai kepala pemerintahan (camat) pada bulan juli tahun 2005. Luas wilayah administratif Kecamatan Pasar Manna menurut Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Bengkulu Selatan lebih kurang mencapai 584 hektar. Kecamatan Pasar Manna berbatasan dengan wilayah Kecamatan Kota Manna di sebelah Utara, Kecamatan Manna di sebelah Selatan dan Timur, serta Samudra Hindia di sebelah Barat. Luas wilayah Kecamatan Pasar Manna adalah berupa daratan yaitu 5,84 km², yaitu sebesar 0,49% dari luas total daratan di Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu 1.186,10 km².⁴⁷

Kecamatan Pasar Manna dengan jumlah 9 desa/kelurahan. Luas Kecamatan Pasar Manna yaitu 6,78 km². Wilayah di Kecamatan Pasar Manna yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kelurahan Tanjung Mulia yakni mencapai 1,65 km² atau sekitar 24,34% dari luas Kecamatan Pasar Manna. Sementara itu wilayah yang luasnya terkecil adalah Kelurahan Belakang Gedung

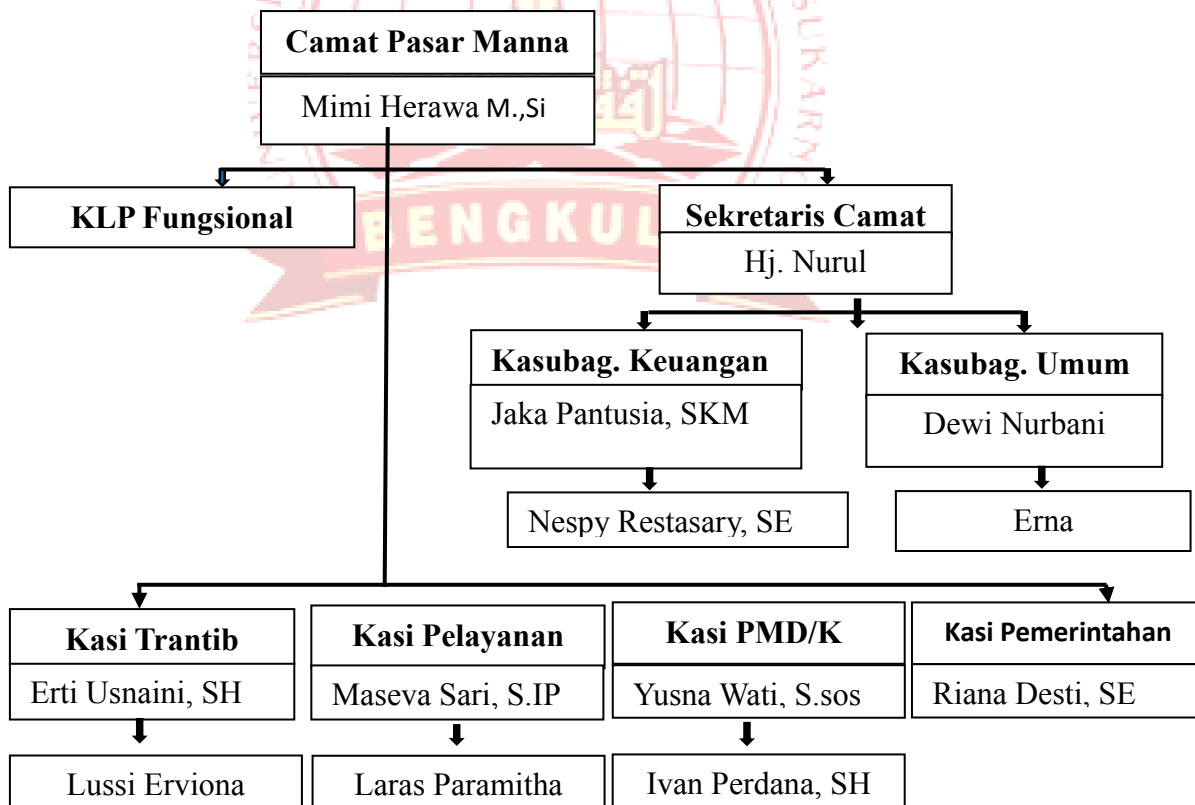
⁴⁷ Sumber Kantor Camat Pasar Manna

dengan luas sebesar 0,15 km² atau sekitar 2,21% dari luas Kecamatan Pasar Manna.

2. Pemerintahan

Kecamatan Pasar Manna terdiri dari 2 desa dan 7 kelurahan dengan jumlah RT sebanyak 65. Dua (2) desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Pasar Manna adalah Desa Batu Kuning dan Desa Batu Lambang yang sudah memiliki sekretaris desa, sedangkan 7 Kelurahan di Kecamatan Pasar Manna. Pemerintahan atau kantor Kecamatan Pasar Manna terletak di Kelurahan Pasar Bawah.

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Kantor Camat Pasar Manna



Visi Misi Maklumat Pelayanan Kecamatan Pasar Manna:

1. Kami berjanji dan sanggup untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan
 2. Kami berjanji dan sanggup untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus menerus
 3. Kami bersedia menerima sanksi, dan/ kartu memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan standar.⁴⁸
3. Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Selatan pada Tahun 2023, jumlah penduduk yang terdapat diwilayah Kecamatan Pasar Manna sebanyak 18.568 jiwa. Apabila dilihat dari jumlah penduduk per desa/kelurahan, wilayah Kelurahan Tanjung Mulia merupakan wilayah dengan jumlah penduduknya terbanyak yakni mencapai 4.605 jiwa. Sementara itu untuk wilayah yang paling sedikit penduduknya di Kecamatan Pasar Manna adalah Desa Batu Lambang dengan jumlah penduduknya sebanyak 748 jiwa.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan luas wilayah Kecamatan Pasar Manna yang sebesar 10,67 km², kepadatan penduduk Kecamatan Pasar Manna adalah 2.738,64 jiwa/ km². Wilayah dengan kepadatan paling tinggi di Kecamatan Pasar Manna adalah Kelurahan Belakang Gedung dengan kepadatan sebesar 6.560,00

⁴⁸ Sumber dari Kantor Caman Pasar Manna

jiwa/ km², sedangkan kepadatan yang paling rendah terdapat di wilayah Desa Batu Lambang yakni sebesar 787,37 jiwa/ km².⁴⁹

4. Ekonomi

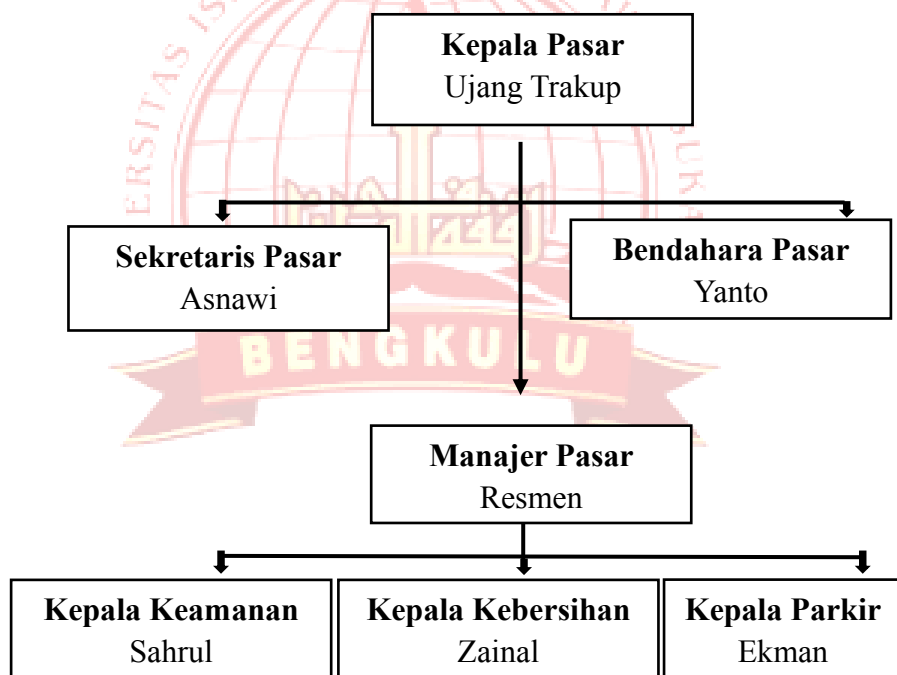
Kategori lapangan pekerjaan Sebagian besar penduduk di Kecamatan Pasar Manna adalah sektor perdagangan dan industri rumah tangga. Sektor pendistribusian di Kecamatan Pasar Manna masih berada pada kategori industri mikro kecil yaitu sebanyak 55 usaha.

Pasar permanen terdapat di wilayah Kelurahan Ketapang Besar yaitu Pasar Ampera. Pasar Ampera merupakan pusat pembelanjaan yang berlokasi di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang beralamat di Jalan Trip Kastalani Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Pasar Ampera merupakan salah satu pasar tertua di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah berdiri serta diresmikan pada zaman colonial Belanda yaitu pada tahun 1920. Lokasi pasar ini sangatlah strategis, karena lokasinya yang sangat strategis dan berada dipusat yang terletak dikawasan padat penduduk menyebabkan pasar ini sangat mudah untuk ditemukan dan di jangkau oleh semua Masyarakat. Perkembangan Pasar Ampera ini sangatlah cepat, sehingga dijadikan sebagai penggerak dan roda perekonomian Kabupaten Bengkulu Selatan terutama di Kota Manna.

⁴⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

Pasar ini sangat berperan penting bagi masyarakat yang ada di Kota Manna, karena digunakan sebagai lahan atau tempat banyak orang dalam mencari mata pencariannya yang tujuannya untuk keberlangsungan dan kebutuhan hidupnya. Pasar Ampera beroperasi dan buka setiap hari, aktivitas dan mobilisasi Pasar Ampera mulai dari subuh hari sampai dengan sore hari menjelang malam. Berikut ini struktur organisasi yang ada di Pasar Ampera.

Tabel 3.2 Struktur Pasar Ampera



B. Ayam Potong

1. Pengertian Ayam Potong

Ayam ras pedaging atau umumnya yang dikenal dikalangan masyarakat disebut dengan ayam potong

atau ayam *broiler*, merupakan jenis ras yang unggul yang dimana dihasilkan dari perkawinan silang antara ayam jantan ras *White Cornish* yang berasal dari inggris dengan ayam betina dari ras *Plymounth rock* yang berasal dari Amerika. Dari persilangan ras tersebutlah sehingga menghasilkan anak ayam yang memiliki pertumbuhan ukuran badannya cepat dan memiliki daya alih (konversi) pakan sehingga menjadi produk ras daging yang tinggi. Yang artinya, meskipun dengan jumlah pakan yang dikonsumsi hanya sedikit akan tetap mampu untuk tumbuh berkembang secara cepat.⁵⁰ Pemberian pakan yang baik dan berkualitas merupakan hal yang sangat penting untuk pertumbuhan ternaknya baik secara kualitas maupun kuantitas akan tetapi jika sebaliknya, maka hal tersebut dalam menghasilkan kualitas yang buruk.

Menurut Prayitno (1997) ayam pedaging yang disebut *broiler* atau ayam potong merupakan ayam yang merupakan hasil dari budidaya peternakan yang memiliki beberapa karakteristik tertentu dengan ciri khas pertumbuhan yang relatif cepat, sehingga dianggap sebagai penghasil daging dengan konversi pangan yang rendah dan dapat di produksi untuk dikonsumsi pada usia muda.

2. Karakteristik *Broiler* atau Ayam Potong

Broiler atau Ayam Potong mempunyai karakteristik tubuh yang tidak sama dengan jenis ras ayam lainnya.

⁵⁰ Budi Samadi, *Sukses Beternak Ayam Ras Pedaging dan Petelur* (Jakarta: Pustaka Mina, 2012)

Berikut adalah beberapa karakteristik dari *broiler* atau ayam potong:

- a. Bagian tubuh pada kepala lengkap yaitu terdiri dari dua mata, paruh, jengger, cuping telinga, dan lubang hidung.
- b. Bagian badan. Pada umumnya bagian badannya gemuk, terutama pada bagian dadanya, memiliki bentuk kerangka tubuh yang gunanya untuk melindungi organ tubuh dalam seperti jantung, hati, ginjal, dan usus.
- c. Sayap. Pada bagian tubuhnya terdapat dua buah sayap satu dikiri dan satu dikanan yang berdekatan dengan bagian dada.
- d. Bulu. Warna bulu pada ayam potong atau broiler pada umumnya adalah putih. Bulu pada bagian tubuhnya berfungsi untuk menutupi tubuh dan juga melindunginya dari keadaan suhu yang sedang dingin maupun panas.⁵¹

C. Peternak Ayam Potong

Usaha ayam *broiler* atau ayam potong merupakan suatu kegiatan usaha yang banyak diminati oleh para pelaku usaha karena termasuk salah satu jenis usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan. Ayam *boiler* atau ayam potong termasuk kedalam salah satu jenis hewan ternak yang dikelompokkan kedalam jenis unggas yang ketersediaannya dimanfaatkan sebagai sumber makanan manusia. Tidak hanya sebagai penyediaan protein hewani saja ayam potong juga memiliki berbagai keunggulan yang

⁵¹ Tri Yuwanta, Dasar Ternak Unggas (Yogya karta: Kanisius, 2004)

lain seperti masa untuk produksi ayam relatif pendek yaitu hanya membutuhkan waktu kurang lebih 28-35 hari, produktivitasnya juga terbilang tinggi, harga jualnya relative murah dibandingkan dengan jenis hewani lainnya. Dalam penelitian ini penulis juga temukan peningkatan minat Ayam pedaging/ayam potong ini memang tinggi dikalangan masyarakat karena dapat dilihat dari populasi ternak dan unggas yang ada di suatu daerah tahun ketahun mengalami peningkatan seperti di Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 3.3 Populasi, produksi dan konsumsi daging ayam potong tahun 2021,2022,2023

No	Kecamatan	Populasi (Ekor)	Produksi (Ton)	Konsumsi (Ton)	Jumlah Peternakan (KK)
1	Seginim	-	-	-	-
2	Air Nipis	76.008	28.00	29.00	8
3	Manna	6.000	13.00	14.20	2
4	Bunga Mas	82.500	70.28	69.28	6
5	Kota Manna	16.750	18.12	15.20	5
6	Pasar Manna	10.000	22.18	20.03	3
7	Pino Raya	4.250	10.15	9.87	7
8	Pino	-	-	-	-
9	Ulu Manna	602	0.42	0.38	7
10	Kedurang	-	-	-	-
11	Kedurang Ilir	501	0,25	0.18	3
	Jumlah	196.611	175.08	158.14	41
	Tahun				
	2022	266.877	243.60	236.65	34
	2021	239.899	190.72	187.25	34

Sumber: Data Dinas Pertanian Bengkulu Selatan

Dilihat dari populasi jenis unggas ternak yang terdapat di Kecamatan Kabupaten Bengkulu Selatan diatas populasi unggas ayam pedaging/ ayam potong (*broiler*) di Kabupaten Bengkulu Selatan produksi ayam pedaging/ayam potong (*broiler*) memanglah sangat tinggi hal inilah yang menyebabkan ternak unggas ayam potong di kecamatan yang ada di Kabupaten meningkat setiap tahunnya.⁵²

D. Green Market

Pada masa saat ini telah banyak sekali tempat berbelanja yang menjual berbagai macam bahan pokok sandang dan pangan manusia yang tidak hanya dapat ditemukan di Pasar Tradisional saja, karena telah ada pasar yang lebih modern seperti mini market, supermarket, indomaret, green market, dan lain-lain. Dengan berkembangnya masa ke masa banyak sekali perubahan yang membawa kepada hal yang bermanfaat, seperti dengan adanya perkembangan sistem ekonomi yang membuat manusia untuk memiliki kemampuan, kreatifitas, maupun inovasi baru. Dengan adanya perkembangan mengenai tempat berbelanja pada saat ini juga membawa dampak baik terhadap masyarakat, yang mana dapat memudahkan mereka untuk membeli kebutuhan sehari-harinya selain ditempat pasar tradisional saja. Misalnya seperti tokoh green market yang sudah dikenal oleh banyak masyarakat.

Green Market merupakan salah satu tokoh tempat berbelanja yang sudah terkenal di Manna yang berlokasi di

⁵² Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan

Jalan Ibul Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Green Market sudah ada sejak tahun 2012, owner atau pemiliknya bernama bapak Yozi Eko Putra dan istrinya yang bernama Purwanti serta terdapat 9 karyawan. Green Market menjual berbagai jenis bahan-bahan pangan makanan seperti berbagai macam jenis sayur-sayuran, buah-buahan, bumbu rempah-rempahan, frozen food, ikan-ikanan serta berbagai macam daging-dagingan seperti daging ayam potong, bebek, daging sapi, dan lain-lain.

Selain memiliki tokoh green market bapak yozi eko putra juga berprofesi sebagai juragan ayam potong atau dapat disebut sebagai pemasok besar sejak tahun 2011. Hal ini karena beliau pada tahun 2012 sampai dengan 2017 pernah mempunyai peternakan ayam potong dengan jumlah populasinya mencapai 10.000 ekor, akan tetapi pada saat ini beliau hanya mengambil ayam potong dari peternak yang siap panen saja yang kemudian dimasukan ke kandangnya untuk diproduksi. Meskipun beliau tidak lagi memiliki peternakan ayam sendiri seperti di tahun 2012-2017 penjualannya saat ini masih terbilang tinggi karna dalam satu hari beliau dapat memproduksi ayam potong mencapai 800- 1.200 kg/harinya, dengan omset yang diperoleh sebesar kurang lebih 30 jutaan perhari. Untuk penjualannya diarahkan ke rumah tangga, pedagang yang ada dilapak-lapak, rumah makan serta pedagang yang mengelolah daging ayam. Beliau juga bekerjasama dengan dua perusahaan yaitu Pockphan dan Ciomas. Dalam menjalankan usahanya yang menjual berbagai macam bahan pangan makanan, memang tingkat penjualan ayam

potonglah yang paling tinggi jika di bandingkan dengan penjualan bahan pangan yang lain.⁵³

Seiring dengan berkembangnya waktu dan tingkat permintaan dari ayam potong tersebut meningkat sehingga membuat tokoh green market ini semakin berkembang dengan membuka beberapa cabang diberbagai tempat seperti yang terletak di Kelurahan Ketapang Besar, Kelurahan Padang Sialang, Kelurahan Pasar Mulia, dan Kelurahan Batu Lambang. Green Market juga terjun langsung menjual ayam potong di Pasar Tradisional di Kecamatan Pasar Manna yaitu Pasar Ampera, dan juga Pasar Kutau.

Pada penelitian ini peneliti menentukan beberapa informan yang akan menjadi subjek penelitian. Untuk mendukung data yang diperlukan secara valid, maka dalam penelitian ini dalam pencarian dan pengumpulan data-data yang didapat dari informan peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu merupakan suatu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, pihak-pihak yang dijadikan informan dianggap sebagai orang yang mengetahui dan berkaitan dari masalah yang diteliti yang gunanya untuk mempermudah dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 7 penjual ayam potong yaitu green market dan 6 penjual ayam potong serta 4 pembeli, yaitu sebagai berikut:

⁵³ Yozi Eka Putra (Pemilik tokoh Green Market) wawancara daring, Kec. Kota Manna Kab. Bengkulu Selatan 19 November 2024.

Tabel 3.4 Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	Yozi Eka Putra	37 tahun	Penjual ayam potong	Penjual skala besar (pemasok) dan owner green market
2.	Wasni Herawati	48 tahun	Penjual ayam potong	Penjual skala besar (pemasok)
3.	Penti Herawati	39 tahun	Penjual ayam potong	Penjual skala menengah
4.	Beti	53 tahun	Penjual ayam potong	Penjual skala menengah
5.	Elmi	37 tahun	Penjual ayam potong	Penjual skala menengah
6.	Minsuryati	53 tahun	Penjual ayam potong	Tidak berjualan ayam potong lagi
7.	Ibu Halimah	42 tahun	Penjual ayam potong	Penjual skala kecil
8.	Asmurni	55 tahun	Penjual bakso & mie ayam	Pembeli daging ayam potong
9.	Yuli	48 tahun	Penjual warung nasi	Pembeli daging ayam potong
10.	Dewi	38 tahun	IRT	Pembeli daging ayam potong
11.	Reni Oktavia	32 tahun	IRT	Pembeli ayam potong